

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai efek moderasi dari pengetahuan lingkungan dan efikasi diri berwirausaha pada pengaruh situs jejaring sosial terhadap intensi kewirausahaan hijau, pada mahasiswa di perguruan tinggi swasta se kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pada penggunaan situs jejaring sosial mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi; tingkat pengetahuan lingkungan mahasiswa berada pada kategori sangat baik; tingkat efikasi diri berwirausaha mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi; dan gambaran tingkat intensi kewirausahaan hijau mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif Situs Jejaring Sosial terhadap intensi kewirausahaan hijau.
3. Terdapat efek moderasi positif pengetahuan lingkungan terhadap pengaruh situs jejaring sosial pada intensi kewirausahaan hijau.
4. Terdapat efek moderasi positif Efikasi Diri Berwirausaha terhadap pengaruh situs jejaring sosial pada intensi kewirausahaan hijau.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai efek moderasi pengetahuan lingkungan dan efikasi diri berwirausaha terhadap pengaruh situs jejaring sosial pada intensi kewirausahaan hijau pada mahasiswa Universitas Pasundan dan Institut Teknologi Nasional maka implikasi penelitian ini yaitu:

1. Situs jejaring sosial berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan situs jejaring sosial memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan intensi kewirausahaan hijau, sehingga apabila mahasiswa mampu menggunakan jejaring sosial dengan bijak dengan intensitas penggunaan tinggi maka paham akan masalah lingkungan yang terjadi sehingga memiliki keyakinan tinggi akan potensi dalam diri dalam berwirausaha yang ramah lingkungan. Oleh karena itu,

perlu upaya dan penguatan untuk meningkatkan sikap penggunaan jejaring sosial dengan bijak.

2. Pengetahuan lingkungan mampu memoderasi pengaruh situs jejaring sosial terhadap intensi kewirausahaan hijau mahasiswa di perguruan tinggi swasta se kota Bandung. Artinya penelitian menunjukkan adanya efek moderasi yang positif antara pengetahuan lingkungan terhadap hubungan situs jejaring sosial dengan intensi kewirausahaan hijau.
3. Efikasi diri berwirausaha mampu memoderasi pengaruh situs jejaring sosial terhadap intensi kewirausahaan hijau mahasiswa di perguruan tinggi swasta se kota Bandung. Artinya penelitian menunjukkan adanya efek moderasi yang positif antara keyakinan dalam berwirausaha terhadap hubungan situs jejaring sosial dengan intensi kewirausahaan hijau.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian mengenai efek moderasi pengetahuan lingkungan dan efikasi diri berwirausaha terhadap pengaruh situs jejaring sosial pada intensi kewirausahaan hijau, pada mahasiswa Universitas Pasundan dan Institut Teknologi Nasional, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. **Situs Jejaring Sosial:** Indikator terendah pada variabel situs jejaring sosial adalah frekuensi akses, oleh sebab itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan dan memaksimalkan penggunaan jejaring sosial yaitu frekuensi atau intensitas akses jejaring sosial sehingga dapat memanfaatkan jejaring sosial dengan baik supaya dapat mengetahui dan menemukan solusi permasalahan lingkungan yang ada, yang selanjutnya dapat meningkatkan intensi untuk berwirausaha yang ramah lingkungan.
- b. **Pengetahuan Lingkungan:** Indikator terendah pada variabel pengetahuan lingkungan adalah pengetahuan abstrak, oleh sebab itu pengetahuan mahasiswa terkait dengan isu-isu lingkungan, masalah, penyebab, dan solusinya harus lebih ditingkatkan kembali, supaya mahasiswa dapat mengetahui secara rinci dalam permasalahan lingkungan yang sedang terjadi dan aktif dalam mencari

solusi dari permasalahan lingkungan yang terjadi. Sehingga dapat menguatkan minat berwirausaha hijau mahasiswa.

- c. **Efikasi Diri Berwirausaha:** Indikator yang terendah pada variabel Efikasi Diri Berwirausaha adalah *planning*, oleh sebab itu mahasiswa harus belajar lebih dalam merencanakan dengan baik untuk menentukan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan, supaya usaha yang akan dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal, dan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menentukan harga yang kompetitif di pasaran serta kemampuan dalam memperkirakan permintaan pelanggan akan produk ramah lingkungan yang diminati. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat berwirausaha hijau mahasiswa.
- d. **Intensi Kewirausahaan Hijau:** Indikator yang terendah pada variabel Intensi Kewirausahaan Hijau adalah *Preference*, oleh sebab itu mahasiswa harus menunjukkan prinsip bahwa memiliki usaha atau bisnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan, sehingga tujuan karir menjadi wirausaha dan tekad untuk berjuang menjadi wirausaha dapat bertambah kuat.
- e. **Perguruan Tinggi:** Merancang program kerja perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berorientasi pada wirausaha dengan kriteria mengalokasikan waktu untuk belajar membuka usaha, perencanaan keuangan untuk bisnis, dan berusaha agar mahasiswa dapat berhasil di masa depan ketika membuka bisnis, dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa terkait wirausaha hijau dengan melakukan kunjungann industri, menjadi penghubung mahasiswa dengan pihak luar yang menjadi pendukung usaha, dan memberikan dukungan akademik berupa teori ataupun pengalaman secara langsung dalam perkuliahan ataupun dalam ukm/organisasi di lingkungan kampus.
- f. **Mahasiswa:** memperluas jaringan untuk mendapatkan *insight* dari orang-orang baru, meluangkan waktu untuk belajar ilmu bisnis dan lingkungan, menyusun rencana bisnis (*business plan*), belajar operasional wirausaha hijau untuk bisnis dan berusaha mencari kiat – kiat agar bisnis yang akan dilakukan berhasil.

**g. Bagi pemerintah**

Memberikan saran untuk pemberian pelatihan dan dukungan finansial kepada calon wirausahawan hijau juga menjadi rujukan dalam menemukan solusi dalam meningkatkan minat berwirausaha hijau dan tantangan awal dalam memulai usaha ramah lingkungan. Melalui upaya ini, pemerintah dapat merangsang minat dan niat mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan hijau, menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi berbasis ramah lingkungan.

**h. Bagi peneliti selanjutnya**

Mengingat penelitian ini terbatas hanya beberapa variabel penelitian, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait variabel-variabel yang berkaitan dengan kewirausahaan hijau seperti pendidikan kewirausahaan, rasa peduli terhadap lingkungan, dan jiwa kemanusiaan, yang diperkirakan berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan hijau pada mahasiswa, sehingga dapat memperluas kajian tentang intensi kewirausahaan hijau.